

**PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BERSAMA MAHASIWA IKPM
GONTOR DI MESIR**

***PAPER WRITING TRAINING WITH INDONESIAN STUDENTS IKPM GONTOR DI
MESIR***

Jarman Arroisi¹⁾, Ryan Arief Rahman¹⁾, Sayyid Muhammad Indallah¹⁾, Syahrina¹⁾

¹⁾Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo

***Jarman Arroisi** : Jarman@unida.gontor.ac.id

ABSTRAK

Permohonan alumni Gontor yang sedang studi di Mesir untuk mengadakan pelatihan penulisan naskah ilmiah sangat tinggi. Alasan mereka sangat mendasar, sebab mahasiswa/i selama studi Mesir tidak ada kewajiban menulis makalah ataupun skripsi sebagai tugas akhir. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penulisan agar mahasiswa/i Mesir yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Pondok Modern Gontor (IKPM) memiliki bekal untuk studi S2. Dalam penyusunan naskah, penulis menggunakan metode deskriptif-analitis. Dengan metode zooming pelatihan penulisan naskah ilmiah ini bisa dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut. Pertama, mahasiswa memperoleh model pelatihan penulisan naskah ilmiah secara umum melalui sembilan tahap. Kedua, mahasiswa mendapatkan bimbingan cara penulisan paragraf dan dilanjutkan dengan cara mengutip yang benar. Ketiga, mahasiswa memperoleh akses referensi literatur dari beberapa jurnal nasional dan internasional dan berbagai referensi buku dari media online. Keempat, mahasiswa mendapatkan pelatihan dan praktik penulisan naskah ilmiah dengan pola monitoring dan klinik satu minggu sekali.

Kata kunci: artikel ilmiah, mahasiswa, Mesir, penulisan, dan pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

Requests from Gontor alumni who are studying in Egypt to provide scientific manuscript writing training are very high. Their reasons are very basic because students during their Egyptian studies are not required to write papers or theses as their final assignments. This Community Service (PkM) aims to provide writing training so that Egyptian students who are members of the Pondok Modern Gontor Family Association (IKPM) have provisions for Masters studies. In the preparation of the paper, the author uses a descriptive-analytical method. With the zooming method, this scientific writing training can be carried out with the following results. First, students get a training model for writing scientific papers in general through nine stages. Second, students get guidance on how to write paragraphs and continue with how to quote correctly. Third, students get access to literature references from several national and international journals and various book references from online media. Fourth, students receive training and practice in writing scientific papers with a monitoring and clinic pattern once a week.

Keywords: paper, students, Egypt, writing, and community service

PENDAHULUAN

Latar belakang program pelatihan kepenulisan ini didasarkan pada pentingnya keterampilan menulis ilmiah bagi mahasiswa, terutama dalam dunia akademik, di mana kemampuan ini dianggap sebagai pondasi utama untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian. Menulis ilmiah bukan hanya sekedar keterampilan teknis, tetapi juga upaya untuk menyampaikan gagasan dan temuan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks ini, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan menulis yang baik, terutama saat mereka menyelesaikan tugas akhir atau skripsi sebagai syarat kelulusan di jenjang S1. Namun, tidak semua universitas menerapkan kewajiban skripsi sebagai bagian dari kurikulum, seperti halnya di salah satu universitas di Mesir. Hal ini menciptakan kesenjangan dalam keterampilan menulis ilmiah mahasiswa, yang berdampak pada kualitas dan kemampuan akademik mereka di kancah internasional.

Permintaan alumni yang berada di Mesir untuk mengadakan pelatihan kepenulisan ilmiah di lingkungan mahasiswa tersebut menggambarkan adanya kebutuhan yang nyata akan peningkatan kemampuan ini. Bekerja sama dengan Pascasarjana UNIDA Gontor, program pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang teknik dan etika dalam penulisan ilmiah. Pelatihan ini tidak hanya mengajarkan struktur penulisan dan metodologi penelitian, tetapi juga memperkenalkan peserta pada standar akademis yang diakui secara global, sehingga dapat membantu mereka berkompetisi di dunia akademis yang lebih luas.

Dengan pelaksanaan program ini selama satu bulan dan dibagi berdasarkan program studi, diharapkan setiap mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang relevan dan terarah sesuai bidangnya. Tujuan utama pelatihan ini adalah meningkatkan kualitas dan mutu akademik mahasiswa, terutama mereka yang berasal dari institusi pendidikan tinggi yang tidak memiliki kurikulum penulisan ilmiah yang komprehensif. Selain itu, keterampilan ini akan bermanfaat dalam jangka panjang bagi mahasiswa yang berencana terjun ke dunia akademik atau profesi yang menuntut kecakapan dalam menulis karya ilmiah.

Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis peserta, tetapi juga memberi nilai tambah bagi institusi asal mereka dalam menjalin kerjasama internasional, mengakses beasiswa, atau membangun reputasi yang kuat dalam bidang akademis. Melalui workshop ini, kemampuan menulis ilmiah mahasiswa diharapkan meningkat, sehingga mereka lebih siap menghadapi tuntutan akademik dan profesional di masa depan.

METODE

1. Tahap Persiapan

- **Survei Awal dan Pre-Test:** Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan survei awal untuk memahami kemampuan menulis peserta. Setiap peserta mengisi kuesioner yang mencakup pengalaman menulis ilmiah dan pemahaman dasar mengenai materi yang akan disampaikan (skimming, kutipan, dan paragraf). Dari hasil survei awal ini, diketahui bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pengalaman dalam menulis naskah ilmiah dan belum pernah mengikuti pelatihan terkait.
- **Pengelompokan Peserta:** Mengingat keberagaman program studi, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok atau cluster berdasarkan program studinya. Pembagian ini memungkinkan pelatihan lebih terfokus dan materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan masing-masing kelompok.

- **Penentuan Jadwal Pelatihan:** Pelatihan dilaksanakan secara daring pada pukul waktu Indonesia, dimulai pada tanggal 15 Agustus 2023 hingga 30 Agustus 2023. Setiap sesi dirancang agar efektif dengan alokasi waktu yang cukup untuk penyampaian materi, diskusi, dan praktik. Ada 4 orang pemateri pada program ini dengan 4 bidang pelatihan yang pembagiannya sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal dan Narasumber Kegiatan

No	Narasumber	Materi	Pertemuan ke-				
			1	2	3	4	5
1	Assoc Prof. Dr. Jarman Arroisi, M.Ud	Pelatihan Kepenulisan Karya Ilmiah Aqidah dan Filsafat Islam	Selasa	Sabtu	Selasa	Sabtu	Selasa
			15-08-2023	19-08-2023	22-08-2023	26-08-2023	26-08-2023
2	Dr. Asif Trisnani, Lc, M.Ag	Pelatihan Kepenulisan Karya Ilmiah Ilmu Quran Tafsir	Selasa	Sabtu	Selasa	Sabtu	Selasa
			15-08-2023	19-08-2023	22-08-2023	26-08-2023	26-08-2023
3	Assoc. Prof. Dr. Syamsuri, M. Sh	Pelatihan Kepenulisan Karya Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab	Kamis	Senin	Kamis	Senin	Kamis
			17-08-2023	21-08-2023	24-08-2023	27-08-2023	31-08-2023
4	Dr. Agus Yasin, M.Pd	Pelatihan Kepenulisan Karya Ilmiah Hukum Ekonomi Syariah	Rabu	Ahad	Rabu	Ahad	Rabu
			16-08-2023	20-08-2023	23-08-2023	27-08-2023	30-08-2023

2. Tahap Pelaksanaan

- **Metode Presentasi:** Pada tahap ini, pemateri menyampaikan materi secara terstruktur. Materi utama meliputi:
 - **Skimming:** Teknik membaca cepat untuk memahami inti informasi dalam teks. Mengingat hanya sedikit peserta yang familiar dengan teknik ini, skimming dijelaskan lebih rinci, termasuk cara mengidentifikasi ide pokok dalam tulisan.
 - **Macam-Macam Kutipan:** Pemateri membahas berbagai jenis kutipan, seperti kutipan langsung, tidak langsung, dan parafrase. Penjelasan ini ditujukan untuk membantu peserta memahami pentingnya etika dalam penulisan ilmiah dan menghindari plagiarisme.
 - **Paragraf:** Pembahasan mengenai struktur paragraf (deskriptif, komparatif, dan klasifikatif) yang umum digunakan dalam artikel ilmiah. Peserta diperkenalkan pada ciri-ciri masing-masing paragraf dan contoh aplikatifnya dalam penulisan akademik.
- **Pemateri Ahli:** Materi disampaikan oleh para pemateri yang kompeten, seperti Assoc. Prof. Dr. Jarman Arroisi, M.Ud, Assoc. Prof. Dr. Syamsuri, M.Sh, Dr. Agus Yasin, M.Pd, dan Dr. Asif Trisnani, Lc, M.Ag. Kehadiran pemateri dengan keahlian dalam bidang terkait memberikan nilai tambah pada pelatihan, sehingga peserta memperoleh pengetahuan yang kredibel dan sesuai standar akademik.

3. Metode Diskusi

- Setelah sesi presentasi, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi dengan pemateri. Diskusi ini bertujuan untuk:
 - Mendalami materi yang telah disampaikan.
 - Memfasilitasi pemahaman peserta terhadap konsep dan teknik yang disampaikan.
 - Membuka ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman atau kendala yang dihadapi dalam proses penulisan ilmiah.
- Metode diskusi ini dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta dan memberikan kesempatan untuk membahas materi secara lebih detail sesuai dengan kebutuhan individu.

4. Metode Praktik

- **Latihan Menulis:** Setelah diskusi, peserta diminta untuk melakukan latihan menulis, dimulai dari menulis kalimat, paragraf, hingga menyusun artikel singkat. Tujuan dari latihan ini adalah:
 - Melatih keterampilan menulis dengan menerapkan teknik yang telah dipelajari.
 - Menghasilkan karya berupa artikel yang akan dievaluasi.
- **Evaluasi dan Umpan Balik:** Setiap tulisan yang dihasilkan peserta akan dikoreksi oleh pemateri. Proses evaluasi ini mencakup:
 - Pemberian masukan terkait tata bahasa, struktur, serta penerapan teknik penulisan ilmiah.
 - Pembimbingan khusus bagi peserta yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut.
 - Penilaian menyeluruh terhadap perkembangan keterampilan menulis peserta dari awal hingga akhir pelatihan.

5. Penilaian Akhir dan Refleksi

- **Post-Test dan Evaluasi Program:** Setelah pelatihan selesai, dilakukan post-test dan survei untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan menulis peserta. Hasil dari pre-test dan post-test dibandingkan untuk mengukur efektivitas pelatihan.
- **Tindak Lanjut:** Bagi peserta yang menunjukkan perkembangan signifikan, pihak penyelenggara memberikan rekomendasi untuk mengikuti pelatihan lanjutan atau melibatkan mereka dalam proyek penulisan bersama. Selain itu, hasil dari pelatihan ini juga digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menjalin kerjasama lebih lanjut atau pengajuan beasiswa bagi peserta yang berprestasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

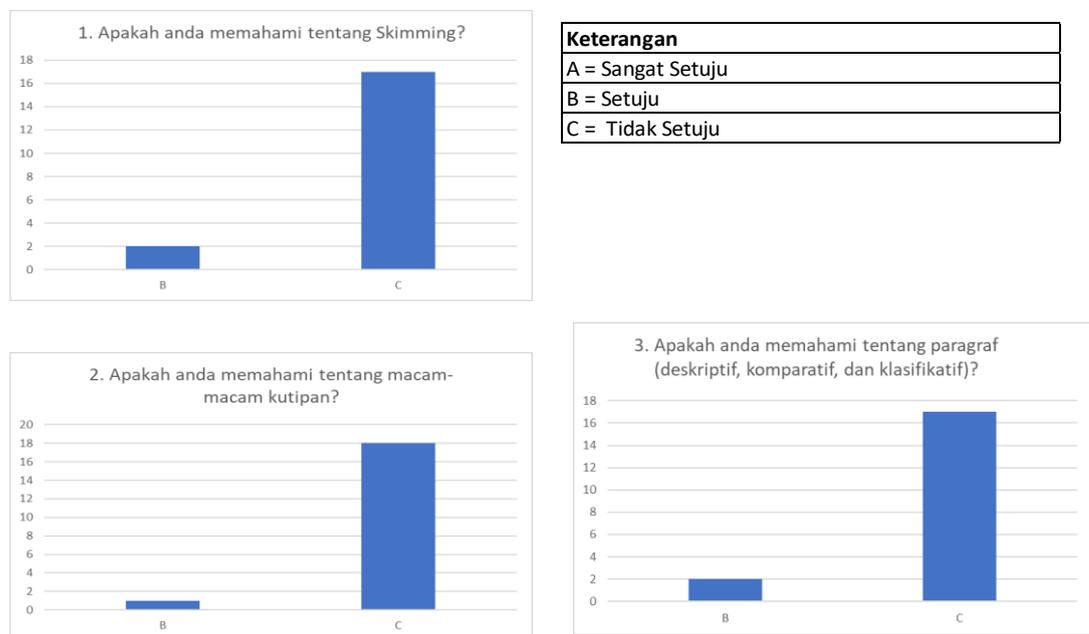
Pelaksanaan kegiatan "Pelatihan Kepenulisan Karya Ilmiah" telah berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang positif dalam peningkatan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa Ikatan Pelajar Pondok Modern (IKPM) Kairo. Berikut penjelasan rinci mengenai hasil dari pelatihan ini berdasarkan pengamatan selama program berlangsung dan hasil survei pre-test serta post-test yang telah dilakukan.

1. Hasil Pre-Test dan Pemahaman Awal Peserta

Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan pre-test untuk menilai pengetahuan awal peserta terkait penulisan karya ilmiah. Hasil dari pre-test menunjukkan bahwa mayoritas peserta masih minim pemahaman mengenai elemen dasar dalam penulisan ilmiah. Hanya

beberapa peserta yang memiliki pengetahuan dasar mengenai konsep seperti skimming, kutipan, dan pembuatan paragraf.

- **Skimming:** Dari pre-test, hanya dua peserta yang menyatakan mengenal teknik skimming secara umum, namun belum menguasainya dengan baik. Ini menunjukkan bahwa peserta membutuhkan penjelasan lebih mendalam terkait teknik membaca cepat.
- **Macam-macam Kutipan:** Pre-test menunjukkan bahwa hanya satu peserta yang pernah mempelajari jenis-jenis kutipan, baik kutipan langsung maupun parafrase. Hal ini mengindikasikan kurangnya pemahaman peserta mengenai cara menyusun kutipan dalam tulisan ilmiah.
- **Pembuatan Paragraf:** Mengenai jenis paragraf, seperti deskriptif, komparatif, dan klasifikatif, sebagian besar peserta belum mengenalnya. Hanya dua peserta yang memiliki pengetahuan dasar tentang jenis paragraf ini, yang merupakan bagian penting dalam penyusunan artikel ilmiah.



Gambar 1. Data Pre-test

Data di atas adalah hasil survei terkait pengetahuan awal para peserta sebelum diadakan pelatihan penulisan. Pelatihan ini setidaknya terdapat tiga materi yaitu bagaimana membaca dengan cepat atau disebut skimming, macam-macam kutipan, dan paragraph. Materi yang pertama yaitu skimming. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa hanya dua peserta yang setuju, yang artinya mereka telah mengetahui tentang skimming, namun belum menguasainya dengan baik. Sehingga dibutuhkan penjelasan mengenai skimming lebih dalam.

2. Pelaksanaan Pelatihan: Metode dan Materi yang Disampaikan

Pelatihan dilaksanakan secara daring selama dua minggu, dengan jadwal pertemuan yang telah ditentukan agar peserta dapat belajar secara bertahap. Dalam pelaksanaan, metode yang digunakan mencakup presentasi, diskusi, dan praktik. Setiap metode memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pelatihan.

- Metode Presentasi

Pemateri menyampaikan materi utama tentang penulisan ilmiah, mencakup teknik skimming, macam-macam kutipan, dan susunan paragraf. Setiap pemateri memiliki

6 | Jarman Arroisi, Ryan Arief, Sayyid

spesialisasi tertentu sesuai program studi yang berbeda-beda, sehingga materi yang disampaikan relevan dengan latar belakang akademis para peserta.

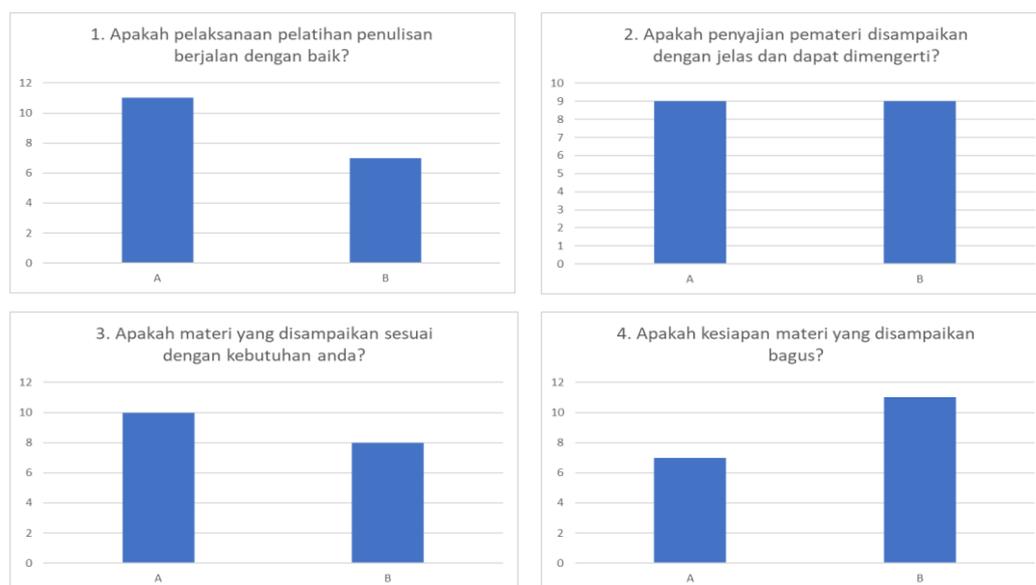
- Beberapa pemateri utama, antara lain:
 - Assoc. Prof. Dr. Jarman Arroisi, M.Ud: Membawakan materi mengenai penulisan ilmiah dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam.
 - Dr. Asif Trisnani, Lc, M.Ag: Memberikan pelatihan tentang kutipan dan skimming dalam Ilmu Quran dan Tafsir.
 - Assoc. Prof. Dr. Syamsuri, M.Sh: Menyampaikan materi teknik penulisan dalam Pendidikan Bahasa Arab.
 - Dr. Agus Yasin, M.Pd: Mengajarkan tentang pembuatan paragraf yang efektif untuk Hukum Ekonomi Syariah.

- Metode Diskusi

Setelah setiap sesi presentasi, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan langsung kepada pemateri. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta, karena mereka dapat langsung mendapatkan penjelasan lebih mendalam terkait konsep atau teknik yang belum dipahami. Diskusi ini juga membuka ruang untuk peserta berbagi pandangan dan pengalaman terkait penulisan ilmiah, memperkaya pengetahuan mereka melalui perspektif lain.

- Metode Praktik

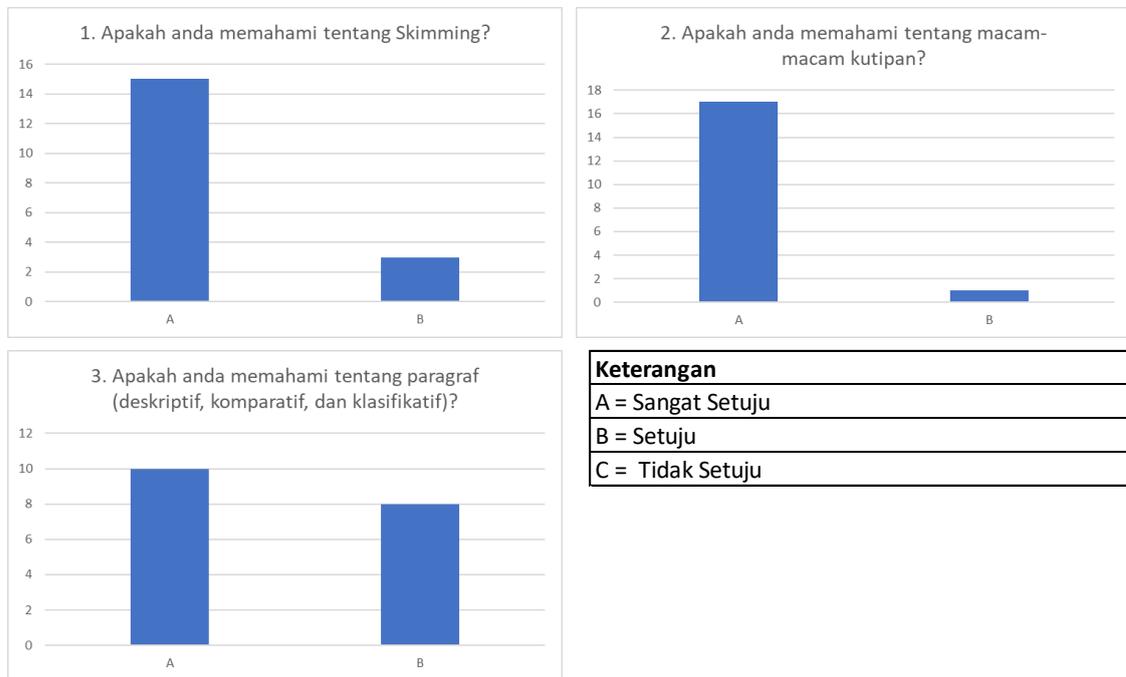
Dalam sesi praktik, peserta diminta untuk menerapkan materi yang telah dipelajari. Setiap peserta diharapkan menyusun kalimat, paragraf, dan kemudian mengembangkan paragraf tersebut menjadi artikel pendek. Artikel ini kemudian dikoreksi oleh pemateri untuk memberikan umpan balik yang konstruktif, yang bertujuan membantu peserta menyempurnakan kemampuan menulis mereka. Hasil survei terkait pengetahuan awal para peserta sebelum diadakan pelatihan penulisan. Pelatihan ini setidaknya terdapat tiga materi yaitu bagaimana membaca dengan cepat atau disebut skimming, macam-macam kutipan, dan paragraph. Gambaran pemahaman peserta tentang materi secara umum digambarkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Gambaran Pemahaman Peserta Tentang Materi

3. Evaluasi Hasil Pelatihan: Post-Test dan Umpan Balik Peserta

Setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai, dilakukan post-test untuk menilai perkembangan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.



Gambar 3. Data Post-test

- **Kemampuan Skimming:** Hasil post-test menunjukkan bahwa 15 dari 18 peserta menyatakan sangat memahami teknik skimming dan merasa lebih mudah menemukan informasi penting dari bacaan ilmiah. Tiga peserta lainnya juga menyatakan memahami, meskipun dengan tingkat kepuasan yang lebih rendah.
- **Pemahaman Kutipan:** Sebagian besar peserta, 17 dari 18 orang, mengaku sangat memahami perbedaan jenis kutipan dan cara menerapkannya dalam penulisan. Hanya satu peserta yang masih merasa perlu mempelajari lebih lanjut, namun semua peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam memahami cara mengutip dengan benar.
- **Kemampuan Membuat Paragraf:** Untuk pembuatan paragraf, 10 peserta menyatakan sangat paham mengenai jenis-jenis paragraf, seperti deskriptif, komparatif, dan klasifikatif. Hal ini menunjukkan bahwa peserta telah memperoleh dasar yang kuat untuk menyusun paragraf ilmiah dengan baik dan sesuai dengan standar penulisan akademis.

4. Hasil Praktik Penulisan Artikel dan Koreksi oleh Pemateri

Hasil praktik menunjukkan bahwa peserta berhasil menyusun artikel singkat yang telah mengikuti struktur dan teknik yang diajarkan. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam teknik kutipan dan penyusunan paragraf, umumnya tulisan peserta sudah mendekati standar artikel ilmiah sederhana. Pemateri memberikan koreksi rinci dan masukan untuk setiap artikel yang dihasilkan peserta, sehingga mereka dapat memahami kesalahan dan memperbaikinya di masa depan.

5. Antusiasme dan Kepuasan Peserta

Secara umum, peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama mengikuti pelatihan. Berdasarkan survei kepuasan, seluruh peserta menyatakan puas dengan materi yang disampaikan dan merasa pelatihan ini sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan akademik mereka, khususnya dalam menulis karya ilmiah. Mereka juga berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkala untuk mengasah kemampuan menulis lebih lanjut.

SIMPULAN

Pelatihan Kepenulisan Karya Ilmiah bagi mahasiswa IKPM Kairo yang diadakan oleh Universitas Darussalam Gontor berhasil memberikan pemahaman dan keterampilan dasar penulisan ilmiah kepada para peserta. Peningkatan pemahaman dalam teknik skimming, penggunaan kutipan, dan pembuatan paragraf membuktikan keberhasilan pelatihan ini. Adanya praktik langsung serta koreksi dari pemateri sangat membantu dalam memperbaiki hasil tulisan peserta, yang tercermin dari hasil post-test yang lebih baik dibandingkan pre-test.

Diharapkan ke depannya pelatihan serupa dapat diselenggarakan secara rutin untuk memberikan kesempatan lebih lanjut bagi peserta dalam mengasah keterampilan menulis ilmiah, yang tidak hanya bermanfaat dalam lingkungan akademis tetapi juga untuk kebutuhan publikasi di jurnal ilmiah.

SARAN

Kegiatan tulis menulis menjadi hal yang sangat fundamental bagi setiap individu dalam lingkungan akademis. Hal ini dapat mendorong dan menjadi pedoman seseorang untuk mengembangkan dirinya. Sehingga, diharapkan setiap mahasiswa agar tetap melatih diri dalam keterampilan tulis menulis dengan membaca kemudian mengonsepsikan atau menjadikannya suatu tulisan dengan argumentasi yang kreatif dalam tulisan ilmiah. Bahkan, jika dimungkinkan, agar menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan aturan dan panduanjurnal tertentu untuk diterbitkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih pada setiap individu yang membantu dalam penyelenggaraan pelatihan ini. Terutama Universitas Darussalam Gontor dan panitia IPKM Mesir yang telah menyediakan tempat untuk melaksanakan program pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan karya tulis ilmiah ini. Maka ucapan terima kasihlah yang bisa disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Yunita Arian Sani, Syarifa Wahidah Al Idrus, dan Jeckson Siahaan. 2019. "Implementasi Metode Presentasi pada Tahap Pra Laboratorium untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Sikap Mahasiswa Terhadap Kimia." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 5(2): 216–28.
- Fatimah, Cut. 2020. "Penggunaan Metode Praktik dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Budi Daya Tanaman Obat." *Jurnal Al-Azkiya* 5(1): 25–32.
- Gunawan, Imam, Teguh Triwiyanto, dan Desi Eri Kusumaningrum. 2018. "Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama." *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 1(2): 128–35. www.sciencedirect.com;
- Hidayati, Ary. 2017. "Strategi pembelajaran anak berkebutuhan khusus untuk peningkatan kemampuan berinteraksi sosial di madrasah ibtidaiyah amanah tanggung turen malang." UIN Malik Ibrahim Malang.
- Nurgiansah, T Heru. 2020. "Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta." *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat* 1(1): 16–23.